MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA RODA PUTAR AJAIB UNTUK ANAK KELOMPOK A DI RA AL-HIKMAH KWEDEN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi SebagianSyarat Guna
Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGPAUD

OLEH :

NURUL QOMARIYAH

NPM: 12.1.01.11.0108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NURUL QOMARIYAH
NPM: 12.1.01.11.008

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA RODA PUTAR AJAIB UNTUK ANAK KELOMPOK A RA AL-HIKMAH KWEDEN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/1016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**LINDA DWIYANTI, M.Pd.**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

ii

Skripsi oleh:

NURUL QOMARIYAH
NPM: 12.1.01.11.008

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA RODA PUTAR AJAIB UNTUK ANAK KELOMPOK A RA AL-HIKMAH KWEDEN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/1016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan
PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs.Kuntjojo, M.Pd,M.Psi.**
2. Penguji I : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
3. Penguji II : **Linda Dwiyanti, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd.
NIDN. 071 60 46 202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA RODA PUTAR AJAIB UNTUK ANAK KELOMPOK A DI RA AL-HIKMAH KWEDEN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

NURUL QOMARIYAH
NPM: 12.1.01.11.0108

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Nurul.qomariyahunp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo M.Pd. M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motiasi belajar anak yang rendah, yang pada akhirnya hasil pembelajaranpun juga rendah.

Permasalahan peneliti ini adalah Apakah dengan menggunakan media roda putar ajaib dapat meningkatkankemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A RA AL-HIKMAH KWEDEN Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Dengan subjek penelitian siswa kelompok A RA AL-HIKMAH KWEDEN. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen dengan teknik penilaian observasi dan unjuk kerja lembar obserasi guru dan siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: dengan penggunaan media roda putar ajaib dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa kelompok A RA AL-HIKMAH KWEDEN Kec. Ngasem Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Kata kunci: Mengenal bilangan, roda putar ajaib

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Untuk dapat mengembangkan potensi Anak usia dini maka perlu mendapatkan rangsangan atau stimulus yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, hal ini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan Anak usia dini yang sudah diatur oleh undang-undang Ri Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Disebutkan bahwa setiap penyelenggara pendidikan Anak usia dini memiliki ciri sesuai dengan jalur pendidikan dimana lembaga tersebut berada.

Pendidikan Anak usia dini bisa diperoleh pada jalur formal atau non formal, yang sudah banyak diselenggarakan di masyarakat pada jalur formal bisa melalui Taman kanak-kanak (TK). Taman kanak- kanak adalah jenjang pendidikan Anak usia dini yakni usia 6 tahun atau dibawahnya dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum Tk ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Juga Roudhotul adfal (Ra), atau pada jalur non formal, contohnya taman bermain, tempat penitipan anak ataupun bentuk lainnya. Program pembelajaran di lembaga pendidikan Anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan keyakinan beragama,, mengembangkan budi pekerti dalam kehidupan anak, mengembangkan sosialisasi dan kepekaan emosional, meningkatkan disiplin melalui kebiasaan hidup teratur, mengembangkan kemampuan komunikasi dan bahasa, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, mengembangkan kemampuan koordinasi motorik halus dan kasar serta kreaktifitas seni.

Kemampuan kognitif berhubungan dengan kemampuan yang diarahkan untuk kemampuan berhitung atau konsep berhitung permulaan. Kemampuan yang dikembangkan antara lain: mengenali atau membilang angka, menyebut urutan bilangan, menghitung benda, mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda, memberi nilai bilangan pada suatu himpunan benda, mengerjakan atau

menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menggunakan konsep dari konkret ke abstrak, menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, dan menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan. Pentingnya kognitif juga dapat mengubah pola pikir seseorang menjadi pola pikir yang matematis, sistematis, kritis dan cermat yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media adalah alat atau benda yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru mengajar dan siswa belajar. Yang dimaksud media dalam pengajaran ialah suatu alat atau benda yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat sampai dan diterima siswa secara utuh dan mendalam.

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menuruh Harmalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. (Sholehuddin,2013) Maka dari itu penulis menggunakan media Roda putar ajaib (RPA)

Roda putar ajaib (RPA) adalah alat untuk mengenalkan angka yang medianya terbuat dari kayu triplek yang berukuran 60cm x 40cm yang didisain seperti jam dinding. Dengan media roda putar ajaib dapat memberikan manfaat pada anak saat belajar mengenal konsep angka 1-10 dengan cara yang menyenangkan karena anak bisa belajar mengenal konsep angka dengan bermain, yaitu dengan memutarkan roda ke gambar yang diinginkan, maka akan muncul angka sesuai jumlah gambar yang diinginkan. media Roda putar ajaib Ini dilakukan secara *continue* maka anak akan lebih cepat memahami konsep bilangan dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas guru bermaksud memecahkan masalah melalui “Mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media roda putar ajaib pada anak

kelompok A di RA Al Hikmah Kweden Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri "

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan *Setting* Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok A di RA Al Hikmah Kweden Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 / 2016 sebanyak 18 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Anak didik ini menjadi obyek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 yang menggunakan media Roda putar ajaib untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model kemmis dan taggart .

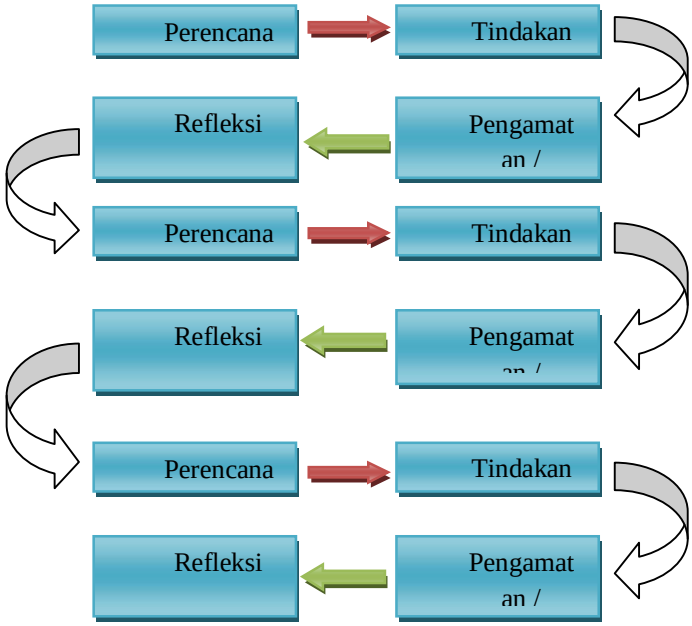

dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan ,yaitu:

1) Tahap Penyusunan Rencana Tindakan adalah suatu perencanaan tindakan yang dipersiapkan untuk kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas.
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya dan telah ditetapkan dalam rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian.
3) Tahap Pengamatan adalah suatu tindakan mengamati yang dilakukan guru terhadap anak didik selama proses pembelajaran berlangsung.
4) Tahap Refleksi adalah suatu tahapan mengulang kembali materi yang sudah disampaikan dengan metode tanya jawab. Sehingga bisa menganalisa data mengenai proses, hasil, masalah, dan

hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dan unjuk kerja.

1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung selama proses belajar mengajar.

Tabel 3.2 Format Observasi

No.	Observasi	SB	B	C	K
Guru					
1.	Kesiapan guru				
2.	Membuat RPPH				
3.	Alat atau sarana prasarana				
4.	Mempersiapkan kelas sesuai dengan tema dan kegiatan yang dilakukan				
5.	Penguasaan materi				
Anak didik					
1.	Perilaku siswa				
2.	Kreaktivitas siswa				
3.	Hasil belajar				

Keterangan:

SB : sangat baik C : cukup

B : baik K : kurang baik

2) Unjuk kerja

Yang dilakukan terhadap aktivitas anak secara langsung yaitu dengan melakukan permainan roda putar ajaib. Aspek yang dinilai adalah indikator yang diharapkan dalam mengenal keaksaraan awal.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu:

1). Membandingkan ketuntasan antara belajar (persentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

2) Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum dilakukan tindakan,

tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah data sebagai berikut:

Menghitung prosentase anak yang mendapat * (bintang 1), ** (bintang 2), *** (bintang 3) dan **** (bintang 4) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4). Dengan berpedoman pada kriteria keberhasilan tindakan yaitu terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. KESIMPULAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus, yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : Penyusunan rencana tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan dan perefleksian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA AL-HIKMAH KWEDEN desa Karangrejo kecamatan Ngasem kabupaten Kediri pada siswa kelompok A tahun pelajaran 2015/2016 dengan kegiatan Pengembangan Kognitif melalui media Roda Putar Ajaib RA AL-HIKMAH KWEDEN adalah suatu pendidikan pra-sekolah pada jalur formal dibawah naungan Kemenag kabupaten Kediri yang beralamatkan Dusun Kweden Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 106 siswa yang diasuh oleh 7 guru termasuk peneliti. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 18 siswa. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena RA AL-HIKMAH KWEDEN Kabupaten Kediri merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan satu hari dalam satu minggu sesuai dengan perubahan yang

ingin dicapai dari sebelum dilaksanakan penelitian.

1. Pembahasan

a) Siklus I

Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa kemampuan mengembangkan kognitif anak melalui media RPA pada siklus I ini masih mengalami kesulitan serta masih banyak yang malu dan takut jadi ketuntasan belajar anak belum tercapai.

b) Siklus II

Kemampuan mengempuan mengembangkan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada siklus ini sudah menunjukkan adanya perubahan yang baik karena anak sudah mulai bisa mengikutinya, serta sudah bisa mengerti dan menghafal angka meskipun ada siswa yang masih belum maximal dalam mengikuti kegiatan ini, jadi ketuntasan belajar anak masih dibilang belum tuntas.

c) Siklus III

Pada siklus III ini sudah banyak siswa yang mencapai ketuntasan karena sudah banyak yang bisa menggunakan media RPA.

Berikut hasil penilitian kemampuan kognitif melalui media RPA dari pratindakan sampai dengan tindakan siklus III.

2) Pengambilan Kesimpulan

kemampuan berhitung pada anak kelompok A RA AL-HIKMAH KWEDEN Kec. Ngasem Kab. Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 34% dari jumlah anak sebanyak 18 atau 6 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dan mulai tampak terjadi peningkatan setelah melakukan tindakan penelitian kelas dengan metode penugasan melalui media roda putar ajaib. Dari siklus I sampai siklus III dari 18 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 89%.Berarti tindakan guru berhasil, dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima***

Tabel 4.12

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III KELOMPOK A RA. AL-HIKMAH KWEDEN KECAMATAN NGASEM KAB.KEDIRI

NO.	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	★	22%	6%	0%	0%
2	★★	44%	41%	39%	11%
3	★★★	17%	29%	39%	50%
4	★★★★	17%	24%	22%	39%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Grafik Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

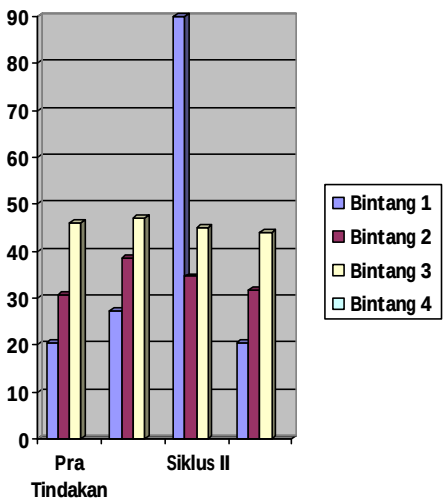

C. Kendala dan Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas mulai dari siklus I Sampai hasil siklus III penelitian tindakan kelas ini bisa berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti meskipun ada keterbatasan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

D. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :"Apakah Penggunaan Media RPA dapat mengembangkan Kemampuan Kognitif pada siswa dikelompok A RA. AL-HIKMAH KWEDEN Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun 2015/2016". Peneliti kemudian melakukan analisis data dan terdapat peningkatan dalam setiap siklusnya (siklus I, siklus II, dan siklus III).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunakan Media RPA dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa kelompok A RA. AL-HIKMAH KWEDEN Kec. Ngasem Kab. Kediri tahun pelajaran 2015/2016" diterima.

E. Saran - saran

1) Bagi Guru RA

Jika bapak ibu guru di dalam kegiatan mengembangkan kemampuan mengenal konsep

bilangan ada masalah ini bisa dipecahkan dengan menggunakan media RPA, atau media yang lebih menarik bagi anak. Sehingga anak merasa lebih senang dan tidak bosan.

2) Ketua Yayasan

Bagi lembaga Roudhotul Athfal khususnya RA. AL-HIKMAH KWEDEN Kec. Ngasem Kab. Kediri untuk menyediakan media RPA atau media-media lainnya, agar dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 untuk kelompok A lebih efektif.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti. 2015/06. Definisi-atau-pengertian-anak-usia-dini. http//blogspot.co.id (diakses, 1 januari 2016)

Chairul. 2012/01. aspek-aspek-perkembangan-anak-usia-dini http//blogspot.co.id (diakses, 20 desember 2015)

Daryanto. 2014. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Yogyakarta:Gava Media

Muammar. 2013/05. Karakteristik-umum-anak-usia-dini. http///blogspot.co.id (diakses, 20 desember 2015)

Montolalu.B.E.F,2007. Bermain dan Permainan Anak .Jakarta:Universitas Terbuka

Janah, nur maidah 2010, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Media Gambar pada Anak Kelompok A. Disertasi Tidak dipublikasikan. Malang: UT

Sujiono,Yuliani Nurani . Dkk, 2007. Metode Pengembangan Kognitif Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani , 2009 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT. Indeks

Sholehuddin. 2013. Pengertian-media-pembelajaran. http//blogspot.co.id (diakses, 18 desember 2015)